

## **BAB III**

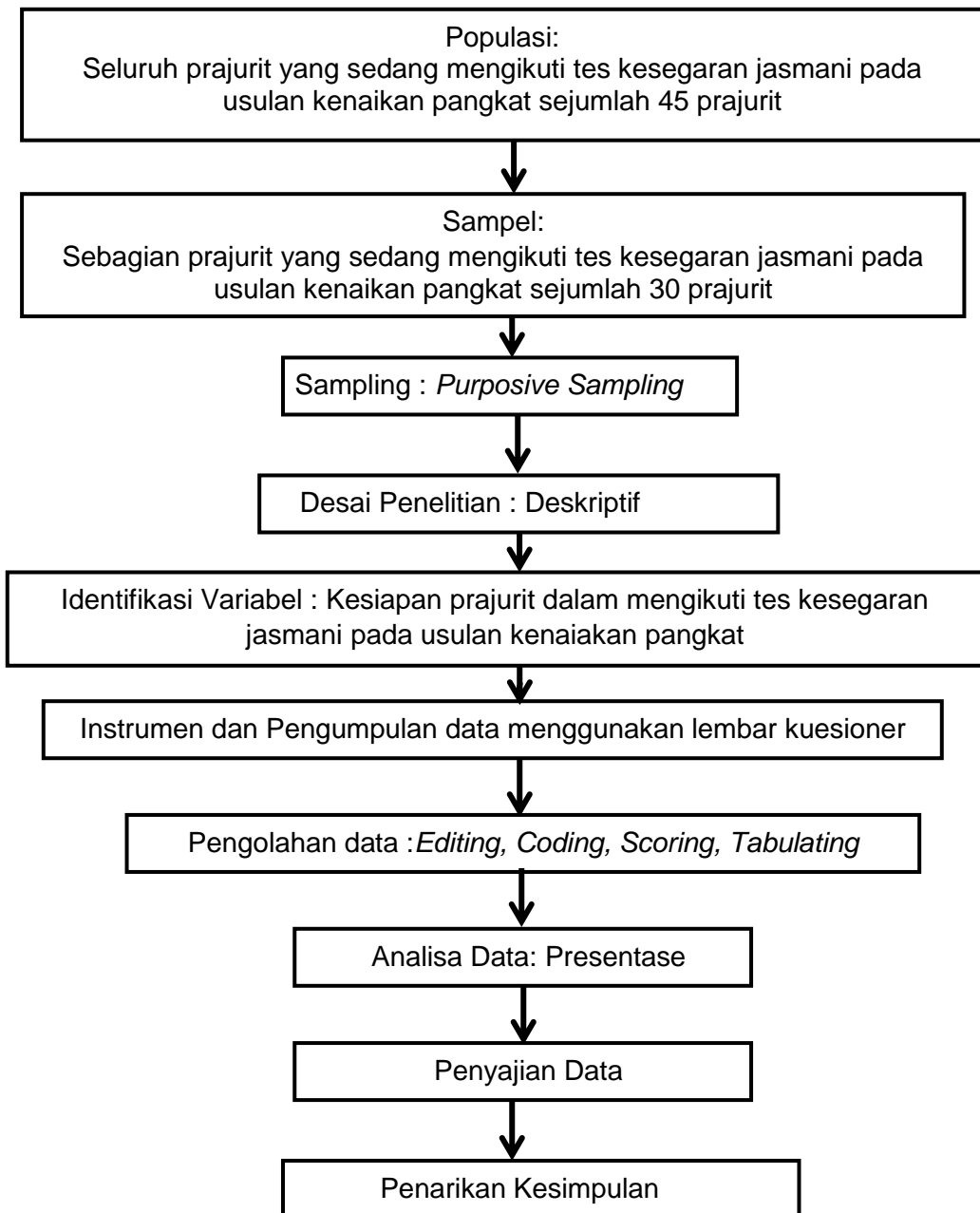
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan -tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode - metode ilmiah baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif. Metode -metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku (Aziz 2017). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu hanya menggambarkan satu variabel (Nursalam, 2017). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kesiapan prajurit dalam mengikuti tes kesegaran jasmani pada usulan kenaikan pangkat (UKP) di Yonif Mekanis 512/QY Malang.

#### **3.2. Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan pentahapan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018):



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja**

### **3.3 Populasi, Sampel, Sampling**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dari pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh prajurit yang sedang mengikuti tes kesegaran jasmani pada usulan kenaikan pangkat (UKP) di Yonif Mekanis 512/QY Malang sebanyak 45 orang.

### **1.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian prajurit yang sedang mengikuti tes kesegaran jasmani pada usulan kenaikan pangkat (UKP) di Yonif Mekanis 512/QY Malang sebanyak 30 prajurit sesuai dengan kreteria inklusi dan eksklusi. Penentuan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagi berikut:

Kriteria Inklusi :

1. Prajurit yang bersedia menjadi responden
2. Prajurit yang melakukan latihan kesegaran jasmani 1 bulan sebelum UKP
3. Prajurit dengan pangkat Tamtama dan Bintara

Kriteria eksklusi :

1. Prajurit yang tidak melakukan latihan kesegaran jasmani sama sekali
2. Prajurit yang mengalami cedera otot
3. Prajurit remaja (prajurit yang baru masuk ke satuan Batalyon)
4. Prajurit dengan pangkat perwira

### **1.3.3. Sampling**

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan yang digunakan pada penelitian adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan teknik dalam pengambilan sampel sumber data yang dipilih memiliki pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Nursalam, 2017).

## **1.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.4.1. Identifikasi variabel**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian, baik yang berbentuk abstrak maupun real. Variabel merupakan nilai yang memiliki banyak varian, atau suatu yang bersikap berubah-ubah dan tidak tetap (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran kesiapan prajurit dalam menghadapi usulan kenaikan pangkat (UKP).

### **3.4.2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2017).

Definisi operasional adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya (Nursalam, 2017).

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Kesiapan Prajurit Dalam Mengikuti Tes Kesegaran Jasmani Pada Usulan Kenaikan Pangkat (UKP) Di Yonif Mekanis 512/QY Malang**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Skor
Kesiapan prajurit dalam menghadapi UKP	Segala sesuatu yang dipersiapkan prajurit untuk menanggapi usulan kenaikan pangkat	1. Kesiapan fisik 2. Kesiapan mental 3. Motivasi 4. Pengetahuan	Lembar Kuesioner	Ordinal	Skor :  Pernyataan positif:  SL : 4 SR : 3 JR : 2 TP : 1  Pernyataan negatif:  SL : 1 SR: 2 JR : 3 TP : 4  Kategori Penilaian:

					a. Baik : 76-100 b. Cukup : 51-75 c. Kurang :25-50
--	--	--	--	--	--

## 3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

### 3.5.1. Proses Pengumpulan Data

#### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengurus surat pengantar penelitian dari Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada Komandan Batalyon 512/QY Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari Komandan Batalyon 512/QY Malang, maka peneliti meminta data Pasi Pers tentang prajurit yang menjalani UKP.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
4. Setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara kuesioner sebelumnya peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner sehingga apabila ada yang kurang dimengerti peneliti dapat menjelaskan kepada responden.
5. Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) untuk di tanda tangani oleh responden.
6. Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi oleh responden penelitian. Adapun pengisian kuesioner ini peneliti memberikan waktu 20 menit untuk mengisi kuesioner tersebut
7. Setelah selesai kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data dan analisa data.
8. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dipresentasikan.



## 2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan bila responden jumlah besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia (Aziz, 2017). Kuesioner tentang gambaran kesiapan prajurit dalam menghadapi UKP dibuat oleh peneliti sendiri dan kemudian dikonsulkan kepada dosen pembimbing sebanyak 25 soal yang belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

## 3) Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

### 1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian pada tanggal 9-10 Februari 2022

### 2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di lapangan mako Yonif Mekanis 512/QY Malang.

## 3.5.2. Analisa Data

1) Langkah – langkah analisa data untuk masing- masing variabel. Pengolahan data dilakukan (Aziz, 2018) sebagai berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap lembar kuesioner dan lembar observasi apakah masih ada yang belum diisi oleh responden.

## 2. Coding

*Coding* adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden. Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum dan data khusus yakni :

- 1) Nomor Responden
  - a) Nomor 1 diberikan kode : 1
  - b) Nomor 2 diberikan kode : 2
  - c) Nomor 3 diberikan kode : 3
  - d) Dan seterusnya
- 2) Usia
  - a) Usia 17-25 tahun diberikan kode : U1
  - b) Usia 26-35 tahun diberikan kode : U2
  - c) Usia 36-45 tahun diberikan kode : U3
  - d) Usia 46-55 tahun diberikan kode : U4
  - e) Usia 56-65 tahun diberikan kode : U5
- 3) Pendidikan
  - a) Pendidikan SMA diberikan kode :P1
  - b) Pendidikan PT diberikan kode : P2
- 4) Riwayat Penyakit Yang diderita
  - a) Hipertensi
  - b) Diabetes
  - c) Patah Tulang

### 3. Scoring

Pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam, 2017). Peneliti memberikan skor pada kesiapan prajurit untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif sebagai berikut:

Alternatif Jawaabn	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Selanjutnya hasil dari scoring jawaban responden di jumlah dan di klasifikasi sebagai berikut:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Nilai kategori}}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval} &= \frac{100-25}{3} \\ &= 75/3 \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang Interval} = 25$$

Panjang interval tiap kategori yaitu :

1. Tingkat kesiapan baik : 76 – 100
2. Tingkat kesiapan cukup : 51 – 75
3. Tingkat kesiapan kurang baik : 25-50

#### 4. *Transferring*

*Transferring* adalah kegiatan memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam *master sheet* (terlampir).

#### 5. *Tabulating*

*Tabulating* adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel (*dummy table*). interpretasikan skala dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut

- a. Seluruh : 100 %
- b. Hampir seluruh : 76%-99%
- c. Sebagian besar : 51 %-75%
- d. Setengah : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26%-49%
- f. Sebagian kecil : 1%-25%
- g. Tidak satupun : 0%

### 3.6. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Menurut (Aziz, 2017) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

#### 1. Memberikan *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. *Informed consent*

tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak tenaga kesehatan.

## **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## **4. *Right to self determination* (Hak untuk ikut / tidak menjadi responden)**

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa subyek telah meyetujui untuk dijadikan partisipan dalam penelitian ini.

## **5. *Right to privacy* (Hak dijaga kerahasiaannya)**

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa data dari responden tidak akan disebar dan data tersebut hanya akan ditampilkan pada saat ujian karya tulis ilmiah.

### **3.7 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Alat ukur yang digunakan masih menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan sumber referensi yang belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga dari alat ukur yang ada belum bisa digeneralisasikan kepada kelompok populasi lainnya.
2. Jumlah responden yang hanya 30 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.